

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia usaha yang begitu ketat dan kompetitif menyebabkan perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan yang ditargetkan dapat tercapai. Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk membuat nilai perusahaan semakin meningkat sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi (Fauza & Mustanda, 2016). Ada berbagai macam pilihan investasi bagi seseorang yang ingin menginvestasikan kekayaan yang dimilikinya. Salah satu investasi yang bisa dipilih selain *asset* berupa emas, berlian, maupun tanah yaitu investasi berupa saham. Pada umumnya tujuan orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan.

Sebelum berinvestasi, calon investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk memilih perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi. Selain melihat kinerja perusahaan, investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan (Dewi & Tarnia, 2019).

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk bertahan di dunia bisnis dan merupakan faktor fundamental yang dapat digunakan investor sebagai

acuan dalam memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi. Investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas, *asset*, dan nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai dengan menerapkan fungsi manajemen keuangan, dimana keputusan keuangan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain kinerja keuangan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Keempat keputusan keuangan tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Faridah, 2016).

Grafik 1.1

Rata-rata nilai perusahaan sektor *basic materials* tahun 2018-2022



Sumber: Data yang diolah (2023)

Berdasarkan Grafik 1.1 menunjukkan rata rata nilai perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Berdasarkan grafik tersebut, rata-rata nilai perusahaan sektor *basic materials* dari

tahun 2018-2022 cenderung fluktuasi. Dari tahun 2018 hingga tahun 2022 rata-rata nilai perusahaan tahun 2018 yaitu sebesar 1,01 di tahun 2019 1,12 di tahun 2020 2,18 sedangkan di tahun 2021 sebesar 1,74 dan di tahun 2022 sebesar 1,56.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor pertama yaitu kinerja keuangan, kinerja keuangan dalam perusahaan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangannya, dikarenakan mempunyai manfaat untuk melihat pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba atau return untuk para pemegang sahamnya. Pemegang saham yang akan menanamkan modalnya dalam perusahaan akan melihat return yang diperoleh perusahaan dalam memanfaatkan *asset* yang dimilikinya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan (Dewi & Tarnia, 2019). Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* atau ROA adalah rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk menilai hasil kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari penggunaan total *asset*. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan, modal saham, ataupun *asset* selama periode tertentu (Zahro, 2012). Saat tingkat profitabilitas atau pendapatan perusahaan mengalami kenaikan maka akan secara langsung menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Alawiyah dkk., (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagaskara dkk., (2021) yang menyatakan

bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang harus diambil manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan untuk di investasikan kembali. Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tentang pengaruh kebijakan dividen telah dilakukan oleh Dessriadi dkk., (2022) hasilnya menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah dkk., (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham manajemen perusahaan yang memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (El-Haq dkk., 2019). Suatu perusahaan yang memiliki kepemilikan manajemen akan membantu mewujudkan tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para investor. Jika perusahaan meningkatkan kepemilikan manajerial dapat membantu calon pemegang saham dalam berinvestasi dikarenakan pihak manajemen dengan pemegang saham memiliki tujuan yang sama (Lestari & Titisari, 2021). Penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial telah dilakukan oleh Alawiyah dkk., (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berbeda dengan

penelitian yang dilakukan Lumbantoruan dkk., (2021) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ke empat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat dijadikan acuan dalam mengklasifikasikan seluruh perusahaan berdasarkan total *asset* dan nilai pasar saham (Suardana dkk., 2020). Ukuran perusahaan dengan total *asset* yang cukup besar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan di mata publik. Murtini dkk., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Aulia dkk., (2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah dkk., (2022). Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang pertama yaitu penambahan variabel independent, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dari total asset. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, akan mendukung oprasional perusahaan secara

maksimum, sehingga dapat meningkatkan harga saham di perusahaan. Perbedaan yang kedua penelitian sebelumnya sektor perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sektor *basic materials*. Perbedaan yang ketiga yaitu pada periode yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari tahun 2018-2022 sedangkan pada penelitian sebelumnya dari tahun 2016-2020.

Berdasarkan pada permasalahan penelitian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul : **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Basic materials* 2018-2022)”**

1.2 Ruang Lingkup

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu kinerja keuangan (X_1), kebijakan dividen (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), ukuran perusahaan (X_4) dan nilai perusahaan (X_5) sebagai variabel dependen.
2. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai 2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang dan ruang lingkup di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan sektor *basic materials* dari tahun 2018 – 2022 terjadi fluktuasi yang berdampak pada nilai perusahaan. Sebab nilai perusahaan dapat di artikan sebagai penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di kaitkan dengan harga saham perusahaan. Dimana harga saham berdasarkan *closing price* mengalami fluktuatif pada beberapa perusahaan dari tahun ke tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 ?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials*.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials*.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials*.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini digunakan sebagai tambahan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi tolak ukur penelitian yang akan datang.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan melihat beberapa faktor yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan.
3. Bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai edukasi dan informasi untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan.